

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap manusia diciptakan untuk hidup bebas, mandiri, bertubuh besar dan akhirnya akan menikah dan membentuk suatu rumah tangga yang baru. Namun individu tidak terlepas dari kerukunan dalam kehidupan sosial untuk mengembangkan suatu sistem pembinaan anggota masyarakat yang relevan terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pembinaan masyarakat didefinisikan sebagai arti kebudayaan, dimana kebudayaan merupakan suatu sistem pengetahuan, gagasan, ide dan nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat yang berfungsi untuk landasan hidup dan pendoman bagi masyarakat umumnya, guna dapat bersikap, berperilaku baik dalam lingkungan dan sosial dimana masyarakat berada. Kepribadian terhadap individu dalam kehidupan sehari-hari sangat berbeda-beda berdasarkan latar belakang sosial dan kebudayaan antara satu sama lainnya.

Profil kepribadian mahasiswa penerima program beasiswa LPMK-Papua bawah, para orang tua mendidik anak-anak dengan sistem pendidikan kebudayaan, baik itu pekerjaan, perekonomian, hukum adat, sosial, kesenian dan lain sebagainya. Bertujuan membentuk karakter kepribadian individu maupun dalam kelompok bersosialisasi kebudayaan, berinteraksi dengan nilai-nilai masyarakat dan proses perubahan kultur masyarakat dalam rangka pengembangan kemajuan peradabannya.

Pentingnya profil kepribadian dan perencanaan karir bagi mahasiswa penerima program beasiswa LPMK, dapat memahami diri sendiri dan orang lain serta hal-hal

apa yang harus dikembangkan, menggambarkan karakter dan kebutuhan dasar yang unik dari setiap individu. Individu meningkatkan keberhasilan dan kebahagiaan hidup, baik di dibidang pekerjaan maupun dalam kehidupan pribadi, *Edysen, 2013:ix*). Individu meningkatkan kualitas hubungan baik dengan rekan kerja kantor maupun dengan anggota keluarga dirumah.

Pada tahun 1961, PT Freeport mulai beroperasi di wilayah kabupaten Mimika. Kemajuan teknologi dan pengembangan tabang tersebut, menambah kemajuan masyarakat mimika. Perkembangan wilayah yang pesat karena kehadiran Freeport juga menarik pendatang lebih banyak lagi ke Mimika. Operasi PT. FI merusak potensi alam dan menimbulkan kerusakan ekologis seperti berkurangnya debit air sungai dan tanah, pencemaran air laut, kerusakan hutan sehingga masyarakat yang terkena dampaknya merasa dirugikan. Kenyataan ini konflik bertambah luas. Eksplorasi pertambangan tidak hanya merubah derajat kualitas sumber daya alam, lingkungan hidup yang merugikan generasi masa kini, tetapi kerugian bagi generasi yang akan datang. Pada tanggal 18 oktober 2002, PT. Freeport membangun Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAMK). LPMAMK merupakan Lembaga yang berbadan hukum untuk mengelola Dana kemitrahan PT. Freeport Indonesia (PTFI). Melalui Dana kemitrahan PT. Freeport Indonesia, LPMAMK mengelolah, menentukan arah dan mengambil kebijakan umum serta mengalokasikan dana sesuai dengan pelaksanaan program Biro Pendidikan, Biro Kesehatan dan Biro Ekonomi Masyarakat Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan lainnya (Dani, Moni, Damal, Mee dan Nduga) yang berdomisili di Kabupaten Mimika. Berdasarkan dalam kehidupan demokrasi, profil kepribadian setiap suku, budaya, bahasa dan latar belakang

pendidikan, ekonomi, kesehatan dan kesejahteraan mempunyai kebebasan hidup.

LPMK Biro pendidikan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelolah program Kepedulian Akses Pendidikan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Mimika. Program pendidikan LPMK, membangun sarana pendidikan dan sosialisasi pendidikan serta kampanye pendidikan diberbagai kampung di Kabupaten Mimika. Melalui pentingnya kampanye pendidikan kepada orang tua sehingga mereka tahu bahwa pendidikan itu bukan hanya tugas dari pada guru tetapi menjadi tugas orang tua kepada anak-anak. Setelah melakukan sosialisasi dan kampanye pendidikan, Biro LPMK membuka kesempatan untuk menjadi calon peserta program beasiswa LPMK melalui sebuah proses yang harus mengikuti yaitu seleksi yang disertai dengan mengikuti sosialisasi dari masing-masing lembaga mitra serta mengunjungi pameran terkait dengan profil perguruan tinggi di Indonesia. (Landasan LPMK, Mei 2007/Edisi,20).

Meskipun berasal dari daerah yang sama (Papua) namun perbedaan individual (bahwa setiap individu yang satu berbeda dengan yang lainnya) tetapi menjadi ciri khas kemanusiaan. Perbedaan dalam perilaku individu, karakteristik, kelompok pemicu, budaya, sosial, lingkungan serta intraksi dalam komunitas sosial maka, pada kesempatan ini peserta yang lulus program beasiswa LPMK diwajibkan untuk mengikuti program matrikulasi selama satu tahun. Diperlukan perubahan dan pengembangan diri, guna menuntut pengetahuan dan memiliki kompetensi yang akan menentukan kesiapan dunia kerja serta ketrampilan individu dalam pengambilan keputusan, sesuai dengan profil kepribadian dengan perencanaan karir yang terstruktur terhadap tuntutan sosial dan kebutuhan ekonomi masa kelanjutannya. Atas dasar

pertimbangan-pertimbangan di atas maka peneliti mengambil judul “Profil Kepribadian dan Perencanaan Karir Mahasiswa Penerima Program Beasiswa LPMK di Semarang”.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Masalah merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari roda kehidupan dalam individu, kelompok bahkan di tengah masyarakat umum. Berkontribusi terhadap kebutuhan dan kesempatan Profil kepribadian yang dapat disetarakan dengan perencanaan karir.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi profil kepribadian mahasiswa penerima program beasiswa LPMK di Semarang atas dasar konsep DiSC?
2. Bagaimana perencanaan karir mahasiswa penerima program beasiswa LPMK di Semarang atas dasar konsep DiSC?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan yang diambil, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profil kepribadian penerima beasiswa LPMK di Semarang atas dasar konsep DiSC.
2. Untuk mengetahui perencanaan karir mahasiswa penerima program beasiswa LPMK di Semarang atas dasar konsep DiSC.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam *profile personality* dengan perencanaan karir individu dan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian terkait lainnya.
2. Secara praktis, adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan pada masa yang akan datang, terutama dalam profil kepribadian seseorang dengan perencanaan karir, sehingga memotivasi belajar mahasiswa semakin baik yang berdampak pada perencanaan karir mahasiswa.

